

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM X SESUAI SAK EMKM

LAPORAN MAGANG



Disusun Oleh :

DYAH LARASWATI

17212016

PROGAM STUDI AKUNTANSI

PROGAM DIPLOMA III FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM X SESUAI SAK EMKM

Laporan Magang

Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh :

Dyah Laraswati

17212016

Program Studi Akuntansi

Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika

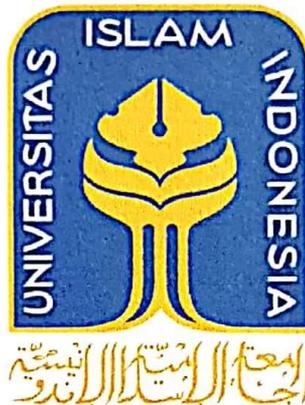
Universitas Islam Indonesia

2020

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM X SESUAI SAK EMKM



Disusun Oleh :

Nama : Dyah Laraswati

No. Mahasiswa : 17212016

Progam Studi : Akuntansi

Telah disetujui oleh

pada tanggal : 18 Agustus2020

Pemilik UMKM X

(Naufal Akbar Terang Jaya)

Dosen Pembimbing



(Dyah Laraswati, S.E., Ak., M.Ak)

PERNYATAAN BEBAS PENJIBLAKAN

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernuayaan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 19 Agustus 2020

Penulis



(Dyah Laraswatri)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas berkat limpahan Rahmat, Hidayah, dan Karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan magang di UMKM X selama kurang lebih satu bulan dapat diselesaikan dengan baik. Tak lupa Salam dan Shalawat semoga terlimpahkan curahkan pada baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu 'alaihi Wasalam. Kegiatan magang yang penulis lakukan menghasilkan sebuah laporan yang berjudul "PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM X SESUAI SAK EMKM"

Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan pada jenjang diploma. Tujuan dari magang itu sendiri adalah agar mahasiswa dapat merasakan serta mempersiapkan dalam menghadapi dunia kerja secara rill ketika lulus kuliah nanti. Laporan magang yang disusun oleh penulis menjelaskan mengenai UMKM X. Dalam penyusunan laporan ini melibatkan beberapa pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta doanya. Sehingga dengan itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah Subhanahu Wata'ala atas limpahan karunia- Nya.
2. Kepada Orang tua, kakak, adik, yang selalu memberikan doa serta dukungan.
3. Kepada Ibu Dra. Marfuah, M.Si, Ak selaku Ketua Progam Diploma III Ekonomi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

4. Kepada Ibu Selfira Salsabilla, S.E., Ak., M.Ak sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu serta tenaga dalam memberikan bimbingan dan juga arahan sehingga laporan ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Pak Akbar serta Bu Risa selaku pemilik UMKM X yang juga membimbing.
6. Teman – teman karyawan yang berada di UMKM X.
7. Teman – Teman satu angkatan yang memberikan dukungan satu sama lain.
8. Sahabat tercinta Aday, Akifa, Mitmit, Cuntik 1, Cuntik 2 yang tak pernah lupa memberikan semangat dan selalu menemani setiap proses yang telah dijalani.
9. Pihak lain yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan laporan keuangan magang yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna. Oleh karna itu untuk kritik dan saran sangat diharapkan sebagai penyempurna tugas akhir ini. Serta penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

ABSTRAK

Pada dasarnya laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang digunakan untuk mengkomunikasikan data keuangan serta aktivitas perusahaan pada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan meliputi beberapa jenis tergantung kepada maksud dan tujuan laporan keuangan tersebut dibuat. Laporan keuangan tersebut memiliki arti tersendiri mengenai kondisi finansial perusahaan secara keseluruhan. Dalam praktiknya laporan keuangan harus disusun berdasarkan SAK yang berlaku. Penulisan ini diharapkan dapat membantu UMKM X dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Kata kunci : laporan keuangan, SAK EMKM

ABSTRACT

Financial report is an information consisting financial data gained from accounting activities that is useful for relevant parties such as stakeholder. Financial report has many types, based on its function and purpose. Financial report reflects a corporate's condition in a certain way. Creation of financial report must be based on SAK to help Micro Small and Medium Enterprises "X" to write such report in the same way as well SAK EMKM.

Keyword : financial statements, SAK EMKM.

DAFTAR ISI

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM X SESUAI SAK EMKM....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PENJIBLAKAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Dasar Pemikiran Magang	1
1.2 Tujuan Magang.....	4
1.3 Target Magang	4
1.4 Bidang Magang	4
1.5 Lokasi Magang	5
1.6 Jadwal Magang.....	6
BAB II.....	7
LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Siklus Akuntansi.....	7
1. Transaksi.....	8
2. Jurnal Umum.....	9
3. Buku Besar.....	9
4. Neraca Saldo	11
5. Jurnal Penyesuaian.....	11
6. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	12
7. Kertas Kerja	13
8. Laporan keuangan.....	13
9. Jurnal Penutup.....	13
10. Neraca Saldo Setelah Penutupan	14
11. Jurnal pembalik.....	14
2.2 Laporan Keuangan	14

2.2.1	Jenis – jenis Laporan Keuangan.....	14
2.3	Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).....	17
2.4	Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM.....	18
1.	Laporan Posisi Keuangan	18
2.	Laporan Laba Rugi	19
3.	Catatan atas Laporan Keuangan	19
2.5	Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)	20
BAB III	23
ANALISIS DESKRIPTIF	23
3.1	DATA UMUM	23
3.1.1	STRUKTUR PENGELOLAAN USAHA	24
3.2	DATA KHUSUS	25
3.2.1	Penyajian Modal Awal UMKM X.....	25
3.2.3	Kendala yang Dihadapi dalam Penyusunan Laporan Keuangan	36
BAB IV	38
KESIMPULAN DAN SARAN	38
4.1	Kesimpulan.....	38
4.2	Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Rincian Jadwal Pelaksanaan Magang.....	6
Tabel 2.1 : Bentuk Scronto.....	10
Tabel 2.2 : Bentuk Kolom 3.....	10
Tabel 2.3 : Bentuk 4 Kolom.....	10
Tabel 2.4 : Neraca Saldo.....	11
Tabel 3.1 : Modal Awal	26
Tabel 3.2 : Daftar Asset Tetap.....	26
Tabel 3.3 :Laporan Posisi Keuangan.....	28
Tabel 3.4 :Jurnal Umum.....	30
Tabel 3.5 :Buku Besar Kas.....	30
Tabel 3.6 :Buku Besar Pendapatan Jasa.....	30
Tabel 3.7 :Neraca Saldo.....	31
Tabel 3.8 :Jurnal Penyesuaian.....	32
Tabel 3.9 :Laporan Laba Rugi.....	33
Tabel 3.10 :Laporan Posisi Keuangan.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Lokasi Magang	5
Gambar 2.1 Siklus Akuntansi.....	8
Gambar 2.2 Kriteria Usaha Mikro,Kecil,Menengah.....	22
Gambar 3.1 Struktur Pengelolaan Usaha.....	24
Gambar 3.2 Rumus Penyusutan Metode Garis Lurus.....	27
Gambar 3.2 Nota Laundry.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jurnal Umum.....	41
Lampiran 2 : Posting Buku Besar.....	45
Lampiran 3 : Neraca Saldo.....	49
Lampiran 4 : Jurnal Penyesuaian.....	50
Lampiran 5 : Neraca Saldo Setelah Penyesuaian.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran Magang

Dalam ekonomi Negara kita setiap perusahaan menjalankan bisnisnya dengan harapan memperoleh laba pada usahanya tersebut. Dengan adanya laba yang dihasilkan tentunya akan berpengaruh pada perkembangan dan kelancaran bisnisnya tersebut. Besar maupun kecil bisnis tersebut serta laba yang dihasilkan dapat dilihat dengan proses akuntansi yang tepat. Proses akuntansi yang dimaksud merupakan proses awal dari transaksi hingga munculnya laporan keuangan usaha tersebut yang harus dilalui dan diharapkan menghasilkan laporan keuangan yang tepat sehingga akan memudahkan dalam pengambilan keputusan untuk perusahaan tersebut.

Laporan keuangan merupakan informasi akuntansi yang mengontrol kinerja keuangan perusahaan tersebut dalam satu periode. Periode yang dimaksud adalah rentan waktu yang digunakan biasanya bulanan, triwulan, dan tahunan tergantung bagaimana kebijakan yang ditetapkan masing-masing perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan secara berkala dapat menunjukkan bagaimana perkembangan kondisi bisnis tersebut.

Laporan keuangan sendiri itu dibuat oleh Akuntan khusus perusahaan atau bagian yang menangani keuangan dalam perusahaan

tersebut. Informasi dari laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipergunakan untuk pihak internal seperti kepala bagian, direksi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan maupun pihak eksternal seperti pemegang saham, investor, dan lainnya yang membutuhkan informasi tersebut. Dari laporan keuangan tersebut dapat dilihat karakteristik laporan keuangan yang baik. Meliputi laporan keuangan yang mudah dipahami, relevan, dan juga sesuai dengan standar yang telah ditentukan dalam Standar Akuntansi Keuangan. Dengan begitu laporan keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam bisnis yang sedang dijalankan.

Dari pembahasasan diatas menunjukkan betapa pentingnya perusahaan membutuhkan laporan keuangan yang merupakan gambaran nyata yang menunjukkan bagaimana keadaan perusahaan secara periode akuntansi. Dengan menggambarkan keadaan serta kondisi perusahaan, Perusahaan dapat mengevaluasi apa yang terjadi sehingga dapat melihat perkembangan perusahaan setiap periode. Akan tetapi pada saat ini banyak perusahaan dan bagian dari pelaku UMKM yang tidak mempunyai laporan keuangan yang baik.

UMKM sendiri merupakan bagian yang memiliki jumlah terbanyak dalam perekonomian Indonesia. Yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20/2008. Laporan keuangan UMKM merupakan hal yang patut diperhatikan dan dipelajari dengan baik. Namun pada saat ini masalah sulit yang dihadapi UMKM salah satunya dengan belum

mempunyai laporan keuangan yang baik dengan Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia disebabkan oleh kurangnya Sumber Daya Manusia dalam membuat laporan keuangan.

Hal tersebut juga dirasakan oleh UMKM X merupakan UMKM yang berdiri sejak bulan September 2019 yang berlokasi di Kota Semarang. UMKM X ini masih terbilang sedang merintis bisnisnya. Dengan begitu dalam penyusunan laporan keuangan UMKM X ini belum memiliki Sumber Daya Manusia yang mampu menyusun Laporan Keuangan yang tepat sesuai Standar Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Bukti-bukti transaksi yang terjadi selama 5 bulan ini hanya dikumpulkan dan dilakukan pencatatan seadanya sehingga menimbulkan adanya selisih kas. Dari pencatatan tersebut pemilik mengharapkan dapat mengetahui berapa laba yang didapat namun hanya pencatatan kas masuk dan kas keluar hal tersebut ternyata menjadi kendala pemilik UMKM X Karna tidak mengetahui bagaimana kondisi selama usaha tersebut dijalankan. Oleh karna itu dalam pengambilan keputusan pengembangan usaha diperlukan laporan keuangan yang sesuai. Dengan begitu diharapkan pemilik dapat mengetahui informasi data keuangannya agar tercapai nya tujuan yang diharapkan UMKM tersebut, dari latarbelakang masalah ini penulis mengambil judul **“PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM X SESUAI SAK EMKM”**.

1.2 Tujuan Magang

Magang ini dilaksanakan untuk mencapai tujuan sebagai berikut :

1. Melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan pada UMKM X.
2. Mengetahuin kendala yang terjadi pada saat menyusun laporan keuangan.

1.3 Target Magang

Berdasarkan tujuan magang diatas maka diharapkan dapat terpenuhi target magang sebagai berikut :

- a. Mampu menyusun laporan keuangan UMKM X.
- b. Mampu mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan.

1.4 Bidang Magang

Magang dilaksanakan pada bidang keuangan untuk menyusun laporan keuangan yang bertugas :

1. Melakukan pembukuan bukti atas semua trasaksi yang dilakukan oleh UMKM X.
2. Mencatat semua transaksi keuangan ke dalam jurnal.
3. Melakukan penyusunan laporan keuangan.

1.6 Jadwal Magang

Magang dilaksanakan mulai pertengahan bulan Februari 2020 selama kira-kira 1 bulan dan dijadwalkan setiap hari. Dalam pelaksanaan magang, penulis akan mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh UMKM X.

Tabel 1.1 Rincian Jadwal Pelaksanaan Magang

No	KETERANGAN	WAKTU PELAKSANAAN															
		Bulan Februari				Bulan Maret				Bulan Juni				Bulan Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan TOR					1											
2	Bimbingan dengan dosen pembimbing									1	2	3	4	1			
3	Pelaksanaan kegiatan magang			1	2	3	4										
4	Penyusunan laporan magang									1	2	3	4	1			
5	Uji kompetensi																

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Siklus Akuntansi

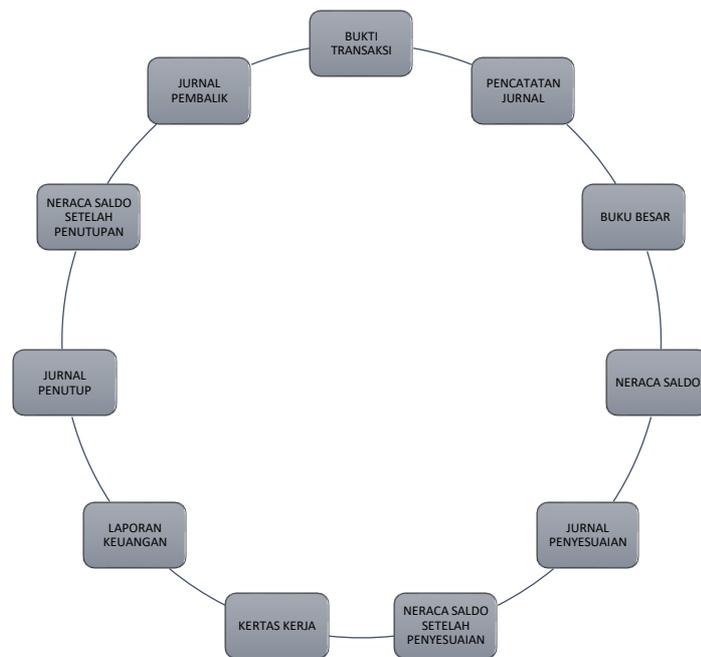
Akuntansi menyediakan tentang informasi keuangan yang berguna dalam mengambil keputusan ekonomi serta bisnis. Dalam menyediakan informasi tersebut dibutuhkan data keuangan serta proses dengan cara tertentu tahapan yang dijalani dalam proses akuntansi disebut siklus akuntansi. Siklus akuntansi dimulai dari bagaimana transaksi dicatat, munculnya akun-akun pada jurnal dan bagaimana akun – akun itu dinilai serta disajikan didalam laporan keuangan berikut merupakan pengertian dari siklus akuntansi itu sendiri

Siklus Akuntansi merupakan tahapan kegiatan dari mulai terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk dilakukan pencatatan transaksi pada periode selanjutnya yang akan terjadi secara berulang-ulang serta terus-menerus (Soemarso, 2004:90).

Siklus Akuntansi merupakan prosedur akuntansi yang digunakan perusahaan untuk mencatat transaksi serta membuat laporan keuangan (Kieso, 2008).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan Siklus Akuntansi merupakan urutan kegiatan mulai dari kegiatan pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dari transaksi-transaksi keuangan selama 1 periode yang akhirnya sampai dengan kegiatan pelaporan pada setiap akhir periode serta

kegiatan-kegiatan selanjutnya. Untuk mempermudah penjelasan, berikut merupakan rincian tahapan Siklus Akuntansi yang dapat digambarkan :



Sumber: Buku Akuntansi UMKM (2019)

Gambar 2.1 Siklus Akuntansi

Dari Gambar 2.2 dapat dilihat bahwa siklus akuntansi sebuah rangkaian terjadi secara sistematis dan berulang-ulang. Berikut ini adalah penjelasan siklus akuntansi.

1. Transaksi

Merupakan kegiatan atau kondisi dalam perusahaan yang mengakibatkan perubahan terhadap harta, utang dan modal. Setiap terjadi transaksi keuangan dalam suatu perusahaan maka perlu dibuat bukti-bukti transaksi atau dokumen pembukuan. Dalam perusahaan dokumen pembukuan dibedakan menjadi dua, yaitu :

- a. Bukti Internal : Bon, Bukti Kas Masuk, Bukti Kas Keluar, dan sebagainya.
- b. Bukti Eksternal : Kwitansi , Faktur, Nota Kontan, Debit, Kredit, Cek.

2. Jurnal Umum

Jurnal umum merupakan formulir yang digunakan untuk mencatat transaksi – transaksi keuangan secara kronologis yang memuat nama beserta besarnya rekening – rekening debit maupun kredit. Didalam jurnal terdapat akun – akun sebagai berikut :

- a. Aktiva merupakan kekayaan perusahaan yang meliputi, aktiva lancar, aktiva tetap, aktiva tak berwujud.
- b. Utang merupakan kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan. utang meliputi utang lancar / utang jangka pendek, utang tidak lancar / utang jangka panjang.
- c. Modal merupakan sejumlah uang ataupun berupa barang yang digunakan perusahaan untuk menjalani usahanya.
- d. Pendapatan merupakan penghasilan yang timbul dikarenakan kegiatan perusahaan.
- e. Beban merupakan biaya yang dimanfaatkan untuk menghasilkan pendapatan dalam periode tertentu.

3. Buku Besar

Merupakan pengelompokan akun – akun dan dilakukan penjumlahan nilai uangnya. Setelah semua transaksi keuangan dicatat

kedalam jurnal dipindahkan ke buku besar sesuai dengan tanggal transaksi dan dikelompokkan berdasarkan akun – akun yang sama.

Beberapa bentuk buku besar yang digunakan :

a. Bentuk T :

DEBET	KREDIT

b. Bentuk Skronto (sebelah menyebelah) :

Tabel 2.1 Bentuk Skronto

TANGGAL	KET	REF	D	TANGGAL	KET	REF	K

c. Bentuk 3 kolom :

Tabel 2.2 Bentuk Kolom 3

TANGGAL	KET	REF	D	K	SALDO

d. Bentuk 4 kolom :

Tabel 2.3 Bentuk 4 Kolom

TANGGAL	KET	REF	D	K	SALDO D	SALDO K

4. Neraca Saldo

Berisikan data dengan saldo akun yang berasal dari masing masing akun yang telah dibuat dalam buku besar dengan nominal yang diletakkan disisi debet maupun kredit. Neraca saldo dapat mendekteksi kesalahan serta mempermudah susunan aktiva, kewajiban, modal, pendapatan, serta beban beserta saldo masing – masing akun.

Tabel 2.4 Neraca Saldo

UMKM X NERACA SALDO 31 DESEMBER 2019			
NO. AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT

5. Jurnal Penyesuaian

Merupakan jurnal yang digunakan untuk menyesuaikan saldo – saldo rekening yang ada didalam neraca saldo menjadi yang sebenarnya sampai dengan akhir periode akuntansi. Berikut akun – akun yang perlu disesuaikan:

- a. Pendapatan yang masih harus diterima jurnal penyesuaiannya,

Piutang **Rp xxx**

Pendapatan **Rp xxx**

- b. Biaya yang masih harus dibayar jurnal penyesuaiannya,

Beban **Rp xxx**

Utang **Rp xxx**

- c. Pendapatan diterima dimuka jurnal penyesuaiannya,

Pendapatan sewa Rp xxx

Sewa dibayar dimuka Rp xxx

- d. Beban dibayar dimuka jurnal penyesuaiannya,

Beban sewa Rp xxx

Sewa dibayar dimuka Rp xxx

- e. Piutang tak tertagih jurnal penyesuaiannya,

Beban cadangan kerugian piutang Rp xxx

Cadangan kerugian piutang Rp xxx

- f. Depresiasi aktiva tetap jurnal penyesuaiannya,

Beban Penyusutan Peralatan Rp xxx

Akumulasi Penyusutan Peralatan Rp xxx

- g. Perlengkapan jurnal penyesuaiannya,

Beban perlengkapan Rp xxx

Perlengkapan Rp xx

6. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Merupakan daftar saldo akun – akun yang ada pada tanggal tertentu pada buku besar setelah dilakukan pembaruan oleh jurnal penyesuaian neraca saldo ini menunjukkan keadaan yang nyata dan siap untuk dibuat laporan keuangan.

7. Kertas Kerja

Merupakan kertas yang berkolom – kolom digunakan untuk mengumpulkan akun transaksi untuk mempermudah menyusun pembuatan laporan keuangan.

8. Laporan keuangan

Secara umum laporan keuangan yang dihasilkan terdiri atas :

a. Laporan Laba Rugi

Laporan mengenai pendapatan, beban, dan laba/rugi suatu perusahaan pada periode tertentu.

b. Laporan Perubahan Modal

Laporan yang menyajikan perubahan modal karena penambahan atau pengurangan dari Laporan Laba Rugi.

c. Laporan Neraca

Laporan yang menggambarkan posisi keuangan yang meliputi aktiva, kewajiban dan ekuitas pada periode tertentu.

d. Laporan arus kas

Laporan yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu.

9. Jurnal Penutup

Setelah pembuatan laporan keuangan, siklus akuntansi masih berlanjut dengan pembuatan jurnal penutup yang digunakan untuk menengolkan akun – akun nominal yaitu pendapatan dan beban pada akhir periode.

10. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Merupakan neraca saldo yang dibuat setelah akun – akun nominal ditutup atau di nol kan. Serta neraca saldo ini berisikan akun – akun rill yaitu aktiva, utang, modal.

11. Jurnal pembalik

Disebut jurnal penyesuaian kembali yaitu merupakan jurnal yang dibuat pada awal periode yang bersifat opsional boleh dibuat atau tidak yang berisi kebalikan dari jurnal penyesuaian.

2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian struktur dari posisi keuangan serta kinerja yang mempunyai tujuan untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan (Wiratna Sujarweni).

Dari penjelasan di atas tentu bisa ditarik kesimpulan bahwa pengertian laporan keuangan adalah laporan tertulis berstruktur yang berisi data transaksi keuangan perusahaan. Dimana laporan tersebut yang dapat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan.

2.2.1 Jenis – jenis Laporan Keuangan

1. Laporan Laba / Rugi

Laporan laba / rugi merupakan suatu daftar yang berisikan ikhtisar tentang penghasilan, biaya serta laba bersih pada periode tertentu. Laporan laba / rugi ini memberikan informasi tentang

perubahan posisi keuangan dari kegiatan operasi perusahaan selama satu periode tertentu yang menghasilkan dua unsur pokok yaitu pendapatan dan beban. Jika nominal pendapatan lebih banyak dibandingkan beban maka disebut laba perusahaan. Sebaliknya jika beban lebih besar dari pendapatan, tentu perusahaan mengalami kerugian usaha. Karena tidak ada profit atau keuntungan yang masuk ke badan usaha.

2. Laporan Perubahan Modal

Laporan keuangan selanjutnya adalah laporan Perubahan Modal. Laporan merupakan laporan yang memuat informasi tentang perubahan neto dalam modal yang terjadi selama periode tertentu. Laporan Perubahan Modal berfungsi sebagai rantai antara laporan laba / rugi dan laporan neraca. Laporan Perubahan Modal adalah suatu daftar yang memuat ikhtisar rinci tentang perubahan modal usaha pada suatu periode tertentu, misalnya saja satu bulan atau satu tahun.

3. Laporan Neraca

Laporan keuangan selanjutnya adalah Laporan Neraca. Laporan neraca merupakan data-data tentang keuangan perusahaan yang lebih detail dibandingkan laporan sebelumnya. Yang memuat ikhtisar tentang aktiva, kewajiban dan modal. Dibuat dalam waktu tertentu tergantung pada kebijakan perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan setiap bulan, tiga bulan atau yang normalnya adalah satu tahun sekali. Digunakan juga untuk pengambilan keputusan tahun selanjutnya dan sebagai evaluasi dalam periode tahun tersebut.

4. Laporan Arus Kas

Laporan keuangan selanjutnya adalah Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas yang berdasarkan dari aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan untuk suatu periode waktu tertentu. Aktivitas operasional terdiri dari pembayaran serta pendapatan piutang, pembayaran gaji, pengeluaran operasional. Aktivitas Investasi terdiri dari penjualan dan pembelian aktiva tetap. Kemudian untuk aktivitas pendanaan contohnya kas masuk yang diperoleh dari pernebitan saham atau uang kas keluar diperuntukan membayar deviden.

Dari pembahasan laporan keuangan diatas tentunya proses pembuatan laporan keuangan harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di negara kita. Sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan kerangka atau format dalam penyajian informasi laporan keuangan dalam bisnis ekonomi . Untuk penjelasan lebih dalam berikut ini Standar Akuntansi keuangan (SAK) di Indonesia.

2.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Ikatan Akuntansi Indonesia khususnya Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan atau SAK, PSAK dan ISAK. SAK yang berlaku di Indonesia ada 4 (empat) tipe yaitu,

- PSAK - IFRS digunakan untuk badan yang mempunyai akuntabilitas public contoh BUMN, Perbankan, Perusahaan asuransi dll.
- SAK-ETAP (Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntansi Publik),
- PSAK-Syariah (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah) digunakan untuk pedoman kebijakan Lembaga Syariah contoh bank Syariah, Badan Zakat dll.
- SAP (Standar Akuntansi Pemerintah). Digunakan untuk entitas pemerintah contoh Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP), Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).

IAI selanjutnya, melakukan penyusunan SAK yang lebih sederhana dari SAK-ETAP yaitu SAK EMKM. SAK EMKM merupakan kepanjangan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Makro dirancang khusus untuk digunakan oleh para pelaku UMKM. Disusunnya SAK EMKM dikarenakan masih banyak UMKM di Indonesia yang belum

mampu dalam pembuatan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan yang berlaku. Berikut ini merupakan penyajian laporan keuangan menurut SAK EMKM yang diatur oleh Undang – Undang No 20 Tahun 2008.

2.4 Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM

Laporan keuangan EMKM telah disajikan dan disusun rinci pada SAK EMKM dimana penyajiannya harus konsisten, informasi keuangannya komparatif, dan lengkap. Laporan keuangan tersebut (SAK EMKM 2018 : 8) meliputi :

- Laporan posisi keuangan.
- Laporan laba rugi.
- Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan.

Berikut ini merupakan penjelasan tentang Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM :

1. Laporan Posisi Keuangan

Informasi posisi keuangan yang telah ditujukan untuk pembuatan laporan keuangan yang telah disusun dalam SAK EMKM. Yang meliputi informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada periode tertentu yang disajikan dalam laporan ini. Berikut penjelasan bagian laporan posisi keuangan dalam SAK EMKM.

- **Aset** merupakan sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas. Aset sendiri terbagi menjadi dua macam yaitu aset yang memiliki wujud dan aset tidak memiliki wujud (tak berwujud).
- **Liabilitas** merupakan kewajiban yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya melibatkan pembayaran kas, penyerahan aset selain kas, pemberian jasa, dan/atau penggantian kewajiban tersebut dengan kewajiban lain.
- **Ekuitas** adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi EMKM yang meliputi informasi tentang pendapatan, beban keuangan serta beban pajak pada suatu entitas. Dimana sesuai dengan SAK EMKM, laporan laba rugi memasukkan kedalam akun semua penghasilan dan beban yang harus diakui dalam suatu periode.

3. Catatan atas Laporan Keuangan

Merupakan catatan tambahan informasi yang ditambahkan, berisikan penjelasan yang tidak diungkapkan dalam komponen laporan keuangan sebelumnya. Catatan atas laporan keuangan yang disusun SAK EMKM harus berisi tentang:

- Pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM,
- Ikhtisar kebijakan akuntansi
- Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang dapat menjelaskan transaksi penting dan material sehingga dapat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan untuk dipahami.

Setiap catatan atas laporan keuangan menyajikan data secara sistematis. Setiap akun yang terdapat catatan atas dalam laporan keuangan menyudut ke informasi agar mendapatkan informasi yang tepat, akurat, serta relevan.

2.5 Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan unit produktif yang berdiri sendiri yang dapat dilakukan perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam pembangunan serta pertumbuhan ekonomi di Indonesia. UMKM menjadi penting tidak hanya kelompok usaha ini mampu menyerap tenaga kerja yang banyak, tapi UMKM menjadi sumber pendapatan bagi kelompok ekonomi menengah kebawah dan dapat mengembangkan perekonomian. Banyak dari UMKM bisa tumbuh dengan pesat. Pada saat krisis ekonomi tahun 1998, UMKM menjadi tumpuan perekonomian nasional. Pada prinsipnya perbedaan UMKM dengan usaha lainnya terletak pada nilai asset awal (tidak termasuk harta tetap berupa tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun dan

jumlah pekerja tetap. Menjalankan UMKM sama dengan menjalankan sebuah perusahaan lainnya Karena UMKM dapat berbentuk perusahaan perorangan, dan perusahaan persekutuan, PT, dan koperasi. Umumnya, UMKM menjalankan usaha tersebut sendiri tetap perlu pengorganisasian yang baik.

Berikut definisi UMKM yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang No. 20 tahun 2008.

- **Usaha Mikro** merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria dalam Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang – Undang.
- **Usaha Kecil** merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah maupun Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana diatur dalam Undang – Undang.
- **Usaha Menengah** merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil ataupun Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih dari penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam dalam Undang – Undang.

Adapun kriteria yang membedakan usaha mikro, kecil dan menengah dapat dilihat dari jumlah aset dan hasil penjualan pertahun sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Undang – Undang No. 20 2008 sebagai berikut :

NO	URAIAN	KRITERIA	
		ASET	OMZET
1	USAHA MIKRO	MAKSIMAL 50.000.000	MAKSIMAL 300.000.000
2	USAHA KECIL	>50.000.000 - 500.000.000	>300.000.000 - 2.500.000.000
3	USAHA MENENGAH	>500.000.000 - 10.000.000.000	>2.500.000.000 - 50.000.000.000

Sumber : Undang – Undang No. 20 Tahun 2008

Gambar 2.2 Kriteria Usaha Mikro,Kecil,Menengah

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

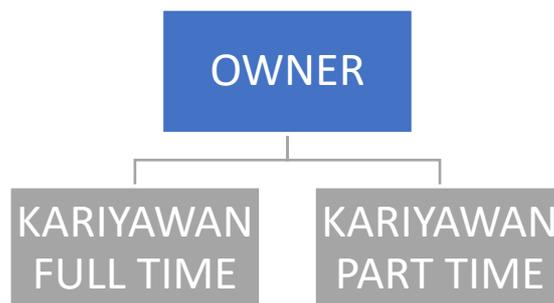
3.1 DATA UMUM

UMKM X didirikan sejak bulan September 2019. UMKM X berlokasi di Jalan Klipang Raya, Sendangmulyo ,Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah. Pemilik memilih untuk mendirikan usaha yang bergerak dibidang jasa karna melihat peluang bahwa usaha yang bergerak dibidang jasa tidak ada batasan waktu selama usaha tersebut mengikuti perkembangan jaman dan dikelola dengan baik. Serta lokasi yang ditargetkan berdekatan dengan perumahan yang mayoritas masyarakatnya pekerja kantoran.

Dimana perkembangan teknologi di era sekarang semua ingin seba praktis, efisien dan cepat. Dari situ terpikirkan untuk membuka usaha Excellent Laundry yang mempunyai konsep memenuhi standar kualitas yang sesuai dengan harapan dan kepuasan pelanggan. Menawarkan banyak jasa pencucian yaitu sepatu, baju, karpet, stoiler dan masih banyak lagi dalam satu tempat. Sehingga lebih efisien tanpa harus mencari dimana yang mencuci sepatu,dimana yang mencuci stoiler selain itu menjamin pencucian dengan hasil yang bersih, wangi, dan tidak dicampur dengan milik orang lain serta menawarkan antar jemput cucian agar lebih praktis dan memudahkan pelanggan yang tidak mempunyai waktu senggang berkerja lembur pekerja kantoran dan sebagainya dalam mengantarkan cuciannya.

3.1.1 STRUKTUR PENGELOLAAN USAHA

Struktur Pengelolaan Usaha dibuat untuk menjalankan tugas dan tanggungjawab sesuai perannya dengan harapan dapat mencapai tujuan usaha yang telah direncanakan. Struktur Pengelolaan Usaha yang berada di UMKM X adalah sebagai berikut :



Sumber : UMKM X

Gambar 3.1 Struktur Pengelolaan Usaha

3.1.2 TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB PADA STRUKTUR UMKM X

Dari Struktur Pengelolaan Usaha diatas dapat dijabarkan tugas dan tanggungjawab masing- masing bagian adalah sebagai berikut :

a. Owner

- Bertanggung jawab serta memimpin seluruh jalannya aktifitas yang terjadi di UMKM X.
- Membuat keputusan dan perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang dalam pengembangan kinerja usaha tersebut.
- Memberikan nasehat serta arahan kepada karyawan dalam melaksanakan aktifitas.
- Menerima serta memberhentikan karyawan.

b. Karyawan Full Time

- Melaksanakan semua aktifitas yang ada di UMKM X selama 7 jam kerja, 7 hari dalam seminggu.
- Melakukan pembukuan atas transaksi yang terjadi.

c. Karyawan Part Time

- Melaksanakan semua aktifitas yang ada di UMKM X selama 6 jam kerja, 7 hari dalam seminggu.

3.2 DATA KHUSUS

Berdasarkan proses magang pada UMKM X yang dilakukan penulis meneliti :

3.2.1 Penyajian Modal Awal UMKM X

Merupakan data yang diperoleh penulis ketika melaksanakan kegiatan magang. Berikut ini merupakan data yang dapat disajikan penulis dalam pembuatan laporan keuangan pada UMKM X. Pada saat awal berdiri UMKM X mempunyai modal berupa uang senilai Rp 500.000.000. Modal tersebut berasal dari uang keluarga tanpa ada pinjaman dari pihak ke tiga. Modal berupa uang tersebut digunakan untuk menyewa tempat usaha, membeli peralatan, membeli furniture, dan membeli kendaraan dapat di gambarkan pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Modal Awal

UMKM X		
MODAL AWAL		
Sep-19		
NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
BANK	Rp 295.479.800	
SEWA DIBAYAR DIMUKA	Rp 75.600.000	
PERLATAN DAN MESIN	Rp 59.400.000	
KENDARAAN	Rp 16.020.000	
FURNITURE	Rp 53.500.200	
MODAL		Rp 500.000.000

Dari Tabel 3.1 modal senilai Rp 500.000.000 digunakan untuk membeli keperluan usaha senilai Rp204.520.200 dan sisanya masuk ke akun bank senilai Rp 295.479.800. Dari keperluan usaha yang dibeli ada kelompok asset tetap yang dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Daftar Asset Tetap

UMKM X			
DAFTAR ASET TETAP			
Sep-19			
NAMA ASET TETAP	HARGA PEROLEHAN	UMUR EKONOMIS	SUDAH DIGUNAKAN
PERALATAN DAN MESIN	Rp 59.400.000	5	6 BULAN
KENDARAAN	Rp 16.020.000	5	6 BULAN
FURNITURE	Rp 53.500.000	10	6 BULAN

Dari Tabel 3.2 penulis memperkirakan umur ekonomis asset tetap berdasarkan penggunaannya. Dari umur ekonomis yang telah ditentukan dapat di perhitungkan penyusutan masing-masing asset tetap tanpa nilai residu menggunakan Metode Garis Lurus seperti berikut:

Rumus Metode Garis Lurus :

PENYUSUTAN : $\frac{\text{HARGA PEROLEHAN - NILAI RESIDU}}{\text{UMUR EKONOMIS ASET TETAP}}$

Sumber: Buku Teori Akuntansi (2017)

Gambar 3.2 Rumus Penyusutan Metode Garis Lurus

Perhitungan Penyusutan Aset Tetap sebagai berikut,

Penyusutan Peralatan dan Mesin :

$$\text{Pertahun} : \text{Rp } 59.400.000 \div 5 = 11.880.000/\text{tahun.}$$

$$\text{Perbulan} : \text{Rp } 11.880.000 \div 12 = 990.000/\text{bulan.}$$

Penyusutan Kendaraan :

$$\text{Pertahun} : \text{Rp } 16.020.000 \div 5 = 3.204.000/\text{tahun.}$$

$$\text{Perbulan} : \text{Rp } 3.204.000 \div 12 = 267.000/\text{bulan.}$$

Penyusutan Furniture :

$$\text{Pertahun} : \text{Rp } 53.500.200 \div 10 = 10.700.000/\text{tahun.}$$

$$\text{Perbulan} : \text{Rp } 10.700.000 \div 12 = 445.835/\text{bulan.}$$

Perhitungan diatas menggunakan Metode Penyusutan Garis Lurus tanpa nilai residu menunjukkan penyusutan asset tetap yang akan dikurangi per tiap bulan selama umur ekonomis yang ditentukan.

Tabel 3.3 Laporan Posisi Keuangan

UMKM X			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
BULAN JANUARI 2020			
ASET		UTANG	
ASET LANCAR		UTANG LANCAR	
KAS	Rp 247.100	UTANG PDAM	Rp 355.015
BANK	Rp 296.372.315	TOTAL UTANG LANCAR	Rp 355.015
SEWA DIBAYAR DIMUKA	Rp 65.100.000		
PERLENGKAPAN			
TOTAL ASET LANCAR	Rp 361.719.415		
ASET TETAP		EKUITAS	
PERALATAN DAN MESIN	Rp 59.400.000	MODAL	Rp 481.533.675
(AKM. PENYUSUTAN PERALATAN DAN MESIN)	-Rp 4.950.000	TOTAL MODAL	Rp 481.533.675
KENDARAAN	Rp 16.020.000		
(AKM PENYUSUTAN KENDARAAN)	-Rp 1.335.000		
FURNITURE	Rp 53.500.000		
(AKM PENYUSUTAN FURNITURE)	-Rp 2.229.175		
TOTAL ASET TETAP	Rp 120.405.825		
TOTAL ASET	Rp 482.125.240	TOTAL UTANG DAN MODAL	Rp 482.125.440

Tabel 3.2 menunjukkan Laporan Posisi Keuangan Bulan Januari 2020 yang telah disusun penulis yang nantinya akan menjadi saldo awal untuk penyusunan laporan keuangan Bulan Februari. UMKM X memiliki total Asset Lancar senilai Rp 361.719.415, Total Asset Tetap senilai Rp 120.406.026, Jadi total asset adalah Rp 482.125.440 serta total Utang Lancar yang belum dibayar senilai Rp 355.015, total Modal senilai Rp 481.533.675, Jadi total Utang dan Modal adalah Rp 482.125.440. Berikut ini tahapan penulis dalam pembuatan Laporan Keuangan :

1. Analisis Transaksi

Proses awal dalam penyusunan laporan keuangan adalah mengidentifikasi serta menganalisis transaksi yang terjadi pada UMKM X. Bukti transaksi pada UMKM X berupa nota yang langsung dicatat didalam buku pencatatan atas transaksi pada hari tersebut. Berikut merupakan contoh Bukti Transaksi UMKM X yang dapat disajikan.

Nama : No. HP : Tgl. Masuk : Tgl. Ambil :				
Berat	Pcs	KETERANGAN	HARGA	
			Satuan	Jumlah
10,5	1	Cuci Komplit (Express)	15.000	157.500
	1	Bed Cover	25.000	25.000
	2	Selimut	10.000	10.000
	1	Sepatu	33.500	33.500
				?
Hormat Kami Penerima  (.....) (.....)			Total Rp	236.000
			DP Rp	
			Sisa Rp	
PERHATIAN - Cuci Min.3kg - Hak Komplain 24 Jam Setelah Pengambilan - Setiap Pengambilan Wajib disertakan Nota				

Gambar 3.3 Nota Laundry

2. Pencatatan kedalam Jurnal

Dari contoh bukti transaksi diatas tahap selanjutnya yaitu penulis melakukan pencatatan kedalam jurnal, dari data transaksi yang telah diperoleh dari UMKM X penulis melakukan pengimputan data transaksi kedalam jurnal umum sebagai berikut. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran ke 1.

Tabel 3.4 Jurnal Umum

UMKM X					
JURNAL UMUM					
BULAN FEBRUARI 2020					
TANGGAL		KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT
FEBRUARI	20	KAS		Rp 236.000	
		PENDAPATAN JASA			Rp 236.000

3. Melakukan Posting ke Buku Besar

Setelah melakukan proses pengimputan kedalam jurnal umum, penulis melakukan perincian data sesuai nama akun yaitu posting ke buku besar yang telah disusun. Sebagai berikut sebagai contoh akun kas dan akun pendapatan. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran ke 2.

Buku Besar

Tabel 3.5 Buku Besar Kas

KAS						101	
TANGGAL		KETERANGAN	REF	D	K	SALDO D	SALDO K
FEBRUARI	20		JU	Rp236.000		Rp236.000	

Tabel 3.6 Buku Besar Pendapatan Jasa

PENDAPATAN JASA						401	
TANGGAL		KETERANGAN	REF	D	K	SALDO D	SALDO K
FEBRUARI	20		JU		Rp236.000		Rp236.000

Pada Tabel 3.5 dan Tabel 3.6 menunjukkan bahwa akun – akun di posting sesuai nama kolom akun tersebut.

4. Pembuatan Neraca Saldo

Seluruh saldo akhir yang terdapat pada masing-masing buku besar dipindahkan ke neraca saldo untuk membuktikan kecocokan seluruh nilai akun yang bersaldo sebagai contoh dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran ke 3.

Tabel 3.7 Neraca Saldo

UMKM X NERACA SALDO PER 29 FEBRUARI 2020			
NO AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
101	KAS	236.000	
401	PENDAPATAN JASA		236.000
	TOTAL	236.000	236.000

5. Melakukan Jurnal Penyesuaian

Menganalisis data penyesuaian dan membuat jurnal penyesuaian terhadap akun-akun yang membutuhkan penyesuaian pada periode berjalan tersebut. dan memposting data jurnal penyesuaian. Salah satu contoh perhitungan jurnal penyesuaian UMKM X sebagai berikut :

Sewa dibayar dimuka pada bulan September 2020 untuk jangka waktu 3 tahun senilai Rp 75.600.000. Perhitungannya sebagai berikut:

Perhitungan Pertahun :

$$Rp\ 75.600.000 \div 3\ tahun = 25.200.000/tahun.$$

Perhitungan Perbulan :

$$Rp\ 25.200.000 \div 12\ bulan = 2.100.000/bulan.$$

Berikut jurnal penyesuaian atas perhitungan akun sewa dibayar dimuka sebagai berikut.

Tabel 3.8 Jurnal Penyesuaian

UMKM X					
JURNAL PENYESUAIAN					
PER 29 FEBRUARI 2020					
TANGGAL		KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT
FEBRUARI	29	BEBAN SEWA	√	Rp 2.100.000	
		SEWA DIBAYAR DIMUKA	√		Rp 2.100.000

Tabel 3.8 menunjukkan akun yang mengalami penyesuaian sudah di posting ke jurnal penyesuaian dengan adanya tanda centang pada kolom Ref.

6. Membuat Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Neraca Saldo Setelah Penyesuaian berisikan saldo akhir setelah dilakukan penyesuaian. Dapat dilihat pada lampiran ke 4.

3.2.2 Penyajian Laporan Keuangan

a. Laporan Laba Rugi

Yang masuk dalam laporan laba rugi yaitu meliputi akun pendapatan dan akun beban sebagai berikut :

Tabel 3.9 Laporan Laba Rugi

UMKM X		
LAPORAN LABA RUGI		
BULAN FEBRUARI 2020		
PENDAPATAN		
PENDAPATAN JASA		Rp 11.689.650
BEBAN-BEBAN		
BEBAN GAJI	Rp 3.000.000	
BEBAN SEWA	Rp 2.100.000	
BEBAN PERLENGKAPAN	Rp 1.569.000	
BEBAN PDAM	Rp 700.000	
BEBAN LISTRIK	Rp 820.000	
BEBAN BENSIN	Rp 75.000	
BEBAN PERGANTIAN SHIFT	Rp 75.000	
BEBAN REPARASI	Rp 100.000	
BEBAN DEPRESIASI	Rp 1.702.835	
BEBAN LAIN-LAIN	Rp 309.400	
TOTAL BEBAN		Rp 10.451.235
LABA BERSIH		Rp 1.238.415

Pada Tabel 3.9 Laporan laba Rugi Bulan Februari UMKM X mendapatkan Total Pendapatan sejumlah Rp 11.689.650 dan Total Beban - beban sejumlah Rp 10.451.235 sehingga Laba Bersih yang didapatkan UMKM X senilai Rp 1.238.415.

a. Laporan Posisi Keuangan

Yang masuk dalam laporan neraca yaitu meliputi buku pembantu kas harian, buku bank, buku inventaris dan buku modal.

Tabel 3.10 Laporan Posisi Keuangan

UMKM X			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
BULAN FEBRUARI 2020			
ASET		UTANG	
ASET LANCAR		UTANG LANCAR	
KAS	Rp 273.350	UTANG PDAM	Rp 700.000
BANK	Rp 301.952.315	TOTAL UTANG LANCAR	Rp 700.000
SEWA DIBAYAR DIMUKA	Rp 63.000.000		
PERLENGKAPAN	Rp 135.000		
TOTAL ASET LANCAR	Rp 365.360.665		
ASET TETAP		EKUITAS	
PERALATAN DAN MESIN	Rp 59.400.000	MODAL	Rp 483.363.855
(AKM. PENYUSUTAN PERALATAN DAN MESIN)	-Rp 5.940.000	TOTAL MODAL	Rp 483.363.855
KENDARAAN	Rp 16.020.000		
(AKM. PENYUSUTAN KENDARAAN)	-Rp 1.602.000		
FURNITURE	Rp 53.500.000		
(AKM. PENYUSUTAN FURNITURE)	-Rp 2.675.010		
TOTAL ASET TETAP	Rp 118.702.990		
TOTAL ASET	Rp 484.063.655	TOTAL UTANG DAN MODAL	Rp 484.063.855

Tabel 3.10 menunjukkan Laporan Posisi Keuangan Bulan Februari 2020 yang telah disusun penulis . UMKM X memiliki total Asset Lancar senilai Rp 365.360.665, Total Asset Tetap senilai Rp 118.703.190, jadi total asset adalah Rp 484.063.855 serta total Utang Lancar yang belum dibayar dari Bulan Januari sejumlah Rp700.000, total Modal senilai Rp483.363.855, jadi total Utang dan Modal adalah Rp 484.063.855.

b. Catatan Atas Laporan Keuangan

Merupakan pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, Berikut merupakan Catatan Atas Laporan Keuangan UMKM X

UMKM X

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK PERIODE BERAKHIR FEBRUARI 2020

1. Informasi Umum

UMKM X didirikan sejak bulan September 2019. UMKM X berlokasi di Jalan Klipang Raya, Sendangmulyo ,Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah merupakan usaha yang bergerak dibidang jasa yang menawarkan *Excellent Service*.

2. Ihktisar Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang dilakukan UMKM X dalam penyusunan laporan keuangan sebagai berikut :

a. Pernyataan kepatuhan

UMKM X menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

b. Dasar penyusunan laporan keuangan menggunakan biaya historis dan digunakan asumsi dasar akrual. Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah. Laporan yang disusun mencakup Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

c. Kas yang dimiliki oleh UMKM X berupa Kas dan Kas di Bank. Kas digunakan untuk membayar beban-beban oprasional dalam usaha. Sedangkan Kas di Bank digunakan untuk membayar membayar gaji karyiawan.

- d. Sewa dibayar dimuka pada bulan September 2019 UMKM X menyewa tempat usaha untuk 3 tahun senilai Rp 75.600.000 yang sudah terpakai selama 6 bulan.
- e. Asset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu, yang dilakukan tiap bulan.
- f. Pengakuan pendapatan dan beban
Pendapatan diakui ketika sudah memberikan jasa dan beban diakui pada saat terjadi.

3.2.3 Kendala yang Dihadapi dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Kendala yang dihadapi penulis dalam penyusunan Laporan Keuangan yaitu :

1. Penulisan dalam pencatatan tidak begitu jelas serta bukti transaksi yang tidak disimpan menyebabkan penyusunan laporan keuangan membutuhkan waktu lama karena harus mencari cari bukti transaksi yang ternyata sudah tidak disimpan disamping itu karena usaha ini baru berdiri pada bulan September 2019 jadi penulis harus membuat laporan keuangan setiap bulan dengan data yang sudah tidak lengkap membuat keakuratan data berkurang sehingga tidak dapat mencocokkan angka yang sebenarnya.
2. Pada saat penentuan transaksi yang masuk di dalam beban lain-lain. Dalam transaksi sehari-hari pada UMKM X didapatkan pengeluaran kas diluar usaha yang beragam hal itu membuat penulis merasa harus membuat banyak akun beban. Namun beragamnya pengeluaran kas diluar yang dikeluarkan

tiap bulan nya berbeda - beda sehingga untuk membuat banyak akun beban - beban dirasa kurang efektif dikarenakan beban – beban tersebut memiliki nominal yang kecil yang sekiranya dapat digabungkan dengan beban- beban yang seragam. Sehingga penulis mencoba mengumpulkan pengeluaran kas diluar usaha tersebut masuk dalam beban lain – lain tanpa mempengaruhi beban – beban usaha.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, penulis membuat kesimpulan mengenai UMKM X meliputi :

1. UMKM X untuk Bulan Februari sudah menyusun laporan keuangan meliputi Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) sesuai berdasarkan SAK yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah dengan dasar penyusunan menggunakan biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual serta mata uang yang digunakan adalah Rupiah.
2. UMKM X merupakan entitas mikro kecil menengah sebagaimana dijelaskan dalam UU No. 20 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1. Sehingga memenuhi kriteria untuk penerapan SAK EMKM dalam laporan keuangan.
3. Pencatatan transaksi yang dilakukan UMKM X sebelumnya hanya mencatat secara sederhana yaitu berdasarkan tanggal transaksi berupa kas yang masuk dari pendapatan dan kas keluar dari pengeluaran per hari sehingga belum adanya laporan keuangan, maka dari itu perlu dibuat pencatatan lebih lanjut agar dapat mengetahui berapa laba rugi yang dihasilkan entitas berdasarkan SAK EMKM yang berlaku

sehingga membantu dalam pengambilan keputusan dan juga membuat perencanaan.

4. Kendala yang dihadapi pada saat penyusunan laporan keuangan yaitu terdapat pencatatan yang tidak jelas serta bukti transaksi yang sudah tidak ada sehingga membuat keakuratan data yang tidak optimal. Serta penentuan

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan kendala yang telah dibuat oleh penulis, maka saran dari penulis yang dapat dilakukan oleh UMKM X sebagai berikut:

1. UMKM X sebaiknya, selalu menyimpan bukti transaksi yang terjadi sehingga jika terjadi kekeliruan dalam pencatatan dapat mudah dicek.
2. Untuk proses penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM kedepannya bisa mulai diterapkan agar dapat lebih jelas mengetahui laba rugi yang didapat. Serta dapat mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan yang akan dicapai.
3. Dalam hal pengendalian internal harus lebih ditingkatkan lagi agar sumber daya manusia yang ada bisa lebih optimal dalam melakukan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. (2005) *Intermediate Accounting*, Edisi VII. BPFE. Yogyakarta.
- Dwi Martanti, dkk. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Psak Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Erna Novitsari *Pembukuan Sederhana : Quardrant*.
- Herry, (2016). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta : Grasindo PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta
- Jusup, A. (2011). *Dasar - dasar Akuntansi Jilid 1 (7 ed.)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Jusup, A. (2011). *Dasar - dasar Akuntansi Jilid 2 (7 ed.)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Puspitasari Dian, *Akuntansi Dasar Edisi Revisi*. Jakarta Timur : Bumi Aksara.
- Rita Eni Purwanti dan Indah Nugraheni. (2001). *Siklus Akuntansi*: Penerbit Kanisius.
- Samryn L.M. (2017). *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi Edisi IFRS Buku 1*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Wiratna Sujarweni, (2019). *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)*. Yogyakarta : PT Pustaka Baru Press.
- SAK EMKM (2016)
- SAK 3MKM (2018)

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 JURNAL UMUM

UMKM X					
JURNAL UMUM					
BULAN FEBRUARI 2020					
TANGGAL		KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT
FEBRUARI	1	PERLENGKAPAN		Rp 38.000	
		KAS			Rp 38.000
		KAS		Rp 438.800	
		PENDAPATAN JASA			Rp 438.800
		BEBAN LISTRIK		Rp 102.500	
		KAS			Rp 102.500
FEBRUARI	2	PERLENGKAPAN		Rp 38.000	
		KAS			Rp 38.000
		KAS		Rp 338.000	
		PENDAPATAN JASA			Rp 338.000
FEBRUARI	3	BEBAN LAIN-LAIN		Rp 150.000	
		KAS			Rp 150.000
		KAS		Rp 482.500	
		PENDAPATAN JASA			Rp 482.500
		BEBAN BENSIN		Rp 15.000	
		KAS			Rp 15.000
FEBRUARI	4	BEBAN LAIN-LAIN		Rp 33.000	
		KAS			Rp 33.000
		KAS		Rp 369.000	
		PENDAPATAN JASA			Rp 369.000
FEBRUARI	5	PERLENGKAPAN		Rp 116.000	
		KAS			Rp 116.000
		BEBAN LISTRIK		Rp 102.500	
		KAS			Rp 102.500
		KAS		Rp 191.900	
		PENDAPATAN JASA			Rp 191.900
		GAJI DIBAYAR DIMUKA		Rp 250.000	
		KAS			Rp 250.000
FEBRUARI	6	PERLANGKAPAN		Rp 57.000	
		KAS			Rp 57.000
		KAS		Rp 245.300	
		PENDAPATAN JASA			Rp 245.300

FEBRUARI	7	BEBAN LAIN-LAIN		Rp 500	
		KAS			Rp 500
		BANK		Rp 1.550.000	
		KAS			Rp 1.550.000
		KAS		Rp 339.100	
		PENDAPATAN JASA			Rp 339.100
FEBRUARI	8	PERLENGKAPAN		Rp 127.000	
		KAS			Rp 127.000
		BEBAN LISTRIK		Rp 102.500	
		KAS			Rp 102.500
		KAS		Rp 266.400	
		PENDAPATAN JASA			Rp 266.400
FEBRUARI	9	KAS		Rp 932.400	
		PENDAPATAN JASA			Rp 932.400
		BANK		Rp 500.000	
		KAS			Rp 500.000
FEBRUARI	10	BEBAN LISTRIK		Rp 102.500	
		KAS			Rp 102.500
		BEBAN BENSIN		Rp 20.000	
		KAS			Rp 20.000
		KAS		Rp 308.700	
		PENDAPATAN JASA			Rp 308.700
		PERLENGKAPAN		Rp 49.000	
		KAS			Rp 49.000
		BANK		Rp 500.000	
		KAS			Rp 500.000
		BEBAN REPARASI		Rp 100.000	
		KAS			Rp 100.000
FEBRUARI	11	KAS		Rp 230.200	
		PENDAPATAN JASA			Rp 230.200
		PERLENGKAPAN		Rp 310.000	
		KAS			Rp 310.000
FEBRUARI	12	KAS		Rp 478.300	
		PENDAPATAN JASA			Rp 478.300
		BEBAN BENSIN		Rp 20.000	
		KAS			Rp 20.000
FEBRUARI	13	KAS		Rp 643.800	
		PENDAPATAN JASA			Rp 643.800
		BEBAN LAIN-LAIN		Rp 62.900	
		KAS			Rp 62.900
		GAJI DIBAYAR DIMUKA		Rp 50.000	
		KAS			Rp 50.000
FEBRUARI	14	PERLENGKAPAN		Rp 37.000	
		KAS			Rp 37.000
		KAS		Rp 498.700	
		PENDAPATAN JASA			Rp 498.700
		BEBAN LISTRIK		Rp 102.500	
		KAS			Rp 102.500
		BANK		Rp 1.250.000	
		KAS			Rp 1.250.000

FEBRUARI	15	PERLENGKAPAN		Rp 57.000	
		KAS			Rp 57.000
		KAS		Rp 464.400	
		PENDAPATAN JASA			Rp 464.400
FEBRUARI	16	KAS		Rp 673.400	
		PENDAPATAN JASA			Rp 673.400
		BANK		Rp 600.000	
		KAS			Rp 600.000
		PERLENGKAPAN		Rp 108.000	
		KAS			Rp 108.000
FEBRUARI	17	KAS		Rp 242.500	
		PENDAPATAN JASA			Rp 242.500
		PERLENGKAPAN		Rp 47.000	
		KAS			Rp 47.000
FEBRUARI	18	KAS		Rp 746.600	
		PENDAPATAN JASA			Rp 746.600
		BANK		Rp 800.000	
		KAS			Rp 800.000
		BEBAN PERGANTIAN SHIFT		Rp 75.000	
		KAS			Rp 75.000
FEBRUARI	19	KAS		Rp 176.300	
		PENDAPATAN JASA			Rp 176.300
		BEBAN LISTRIK		Rp 102.500	
		KAS			Rp 102.500
FEBRUARI	20	KAS		Rp 465.300	
		PENDAPATAN JASA			Rp 465.300
		PERLENGKAPAN		Rp 197.000	
		KAS			Rp 197.000
		GAJI DIBAYAR DIMUKA		Rp 400.000	
		KAS			Rp 400.000
FEBRUARI	21	KAS		Rp 259.250	
		PENDAPATAN JASA			Rp 259.250
		PERLENGKAPAN		Rp 17.000	
		KAS			Rp 17.000
		BANK		Rp 300.000	
		KAS			Rp 300.000
FEBRUARI	22	KAS		Rp 65.800	
		PENDAPATAN JASA			Rp 65.800
		BEBAN LAIN-LAIN		Rp 43.000	
		KAS			Rp 43.000
		PERLENGKAPAN		Rp 160.000	
		KAS			Rp 160.000
		BEBAN BENSIN		Rp 20.000	
		KAS			Rp 20.000

FEBRUARI	23	PERLENGKAPAN		Rp 76.000	
		KAS			Rp 76.000
		BEBAN LISTRIK		Rp 102.500	
		KAS			Rp 102.500
		KAS		Rp 371.900	
		PENDAPATAN JASA			Rp 371.900
FEBRUARI	24	KAS		Rp 428.700	
		PENDAPATAN JASA			Rp 428.700
		GAJI DIBAYAR DIMUKA		Rp 140.000	
		KAS			Rp 140.000
FEBRUARI	25	KAS		Rp 594.900	
		PENDAPATAN JASA			Rp 594.900
		BANK		Rp 700.000	
		KAS			Rp 700.000
		PERLENGKAPAN		Rp 57.000	
		KAS			Rp 57.000
FEBRUARI	26	KAS		Rp 297.600	
		PENDAPATAN JASA			Rp 297.600
		BANK		Rp 300.000	
		KAS			Rp 300.000
		GAJI DIBAYAR DIMUKA		Rp 140.000	
		KAS			Rp 140.000
FEBRUARI	27	KAS		Rp 657.200	
		PENDAPATAN JASA			Rp 657.200
		PERLENGKAPAN		Rp 38.000	
		KAS			Rp 38.000
		BEBAN LAIN-LAIN		Rp 20.000	
		KAS			Rp 20.000
FEBRUARI	28	KAS		Rp 333.100	
		PENDAPATAN JASA			Rp 333.100
		PERLENGKAPAN		Rp 40.000	
		KAS			Rp 40.000
		BEBAN LISTRIK		Rp 102.500	
		KAS			Rp 102.500
		GAJI DIBAYAR DIMUKA		Rp 100.000	
		KAS			Rp 100.000
FEBRUARI	29	KAS		Rp 149.600	
		PENDAPATAN JASA			Rp 149.600
		PERLENGKAPAN		Rp 135.000	
		KAS			Rp 135.000
		BANK		Rp 1.000.000	
		KAS			Rp 1.000.000
		TOTAL		Rp 23.353.050	Rp 23.353.050

LAMPIRAN 2 POSTING BUKU BESAR

BUKU BESAR						
KAS						101
TANGGAL	KETERANGAN	REF	D	K	SALDO D	SALDO K
	SALDO AWAL		Rp 247.100		Rp 247.100	
FEBRUARI	2	JU	Rp 338.000	Rp 38.000	Rp 845.400	
FEBRUARI	3	JU	Rp 482.500	Rp 165.000	Rp 1.162.900	
FEBRUARI	4	JU	Rp 369.000	Rp 33.000	Rp 1.498.900	
FEBRUARI	5	JU	Rp 191.900	Rp 468.500	Rp 1.222.300	
FEBRUARI	6	JU	Rp 245.300	Rp 57.000	Rp 1.410.600	
FEBRUARI	7	JU	Rp 339.100	Rp 1.550.500	Rp 199.200	
FEBRUARI	8	JU	Rp 266.400	Rp 229.500	Rp 236.100	
FEBRUARI	9	JU	Rp 932.400	Rp 500.000	Rp 668.500	
FEBRUARI	10	JU	Rp 308.700	Rp 771.500	Rp 205.700	
FEBRUARI	11	JU	Rp 230.200	Rp 310.000	Rp 125.900	
FEBRUARI	13	JU	Rp 643.800	Rp 112.900	Rp 1.115.100	
FEBRUARI	14	JU	Rp 498.700	Rp 1.389.500	Rp 224.300	
FEBRUARI	15	JU	Rp 464.400	Rp 57.000	Rp 631.700	
FEBRUARI	16	JU	Rp 673.400	Rp 708.000	Rp 597.100	
FEBRUARI	17	JU	Rp 242.500	Rp 47.000	Rp 792.600	
FEBRUARI	18	JU	Rp 746.600	Rp 875.000	Rp 664.200	
FEBRUARI	19	JU	Rp 176.300	Rp 102.500	Rp 738.000	
FEBRUARI	20	JU	Rp 465.300	Rp 597.000	Rp 606.300	
FEBRUARI	21	JU	Rp 259.250	Rp 317.000	Rp 548.550	
FEBRUARI	22	JU	Rp 65.800	Rp 223.000	Rp 391.350	
FEBRUARI	23	JU	Rp 371.900	Rp 178.500	Rp 584.750	
FEBRUARI	24	JU	Rp 428.700	Rp 140.000	Rp 873.450	
FEBRUARI	25	JU	Rp 594.900	Rp 757.000	Rp 711.350	
FEBRUARI	26	JU	Rp 297.600	Rp 440.000	Rp 568.950	
FEBRUARI	27	JU	Rp 657.200	Rp 58.000	Rp 1.168.150	
FEBRUARI	28	JU	Rp 333.100	Rp 242.500	Rp 1.258.750	
FEBRUARI	29	JU	Rp 149.600	Rp 1.135.000	Rp 273.350	

BANK							102
TANGGAL	KETERANGAN	REF	D	K	SALDO D	SALDO K	
FEBRUARI	1	SALDO AWAL				Rp 296.372.315	
FEBRUARI	7		JU	Rp 1.550.000		Rp 297.922.315	
FEBRUARI	9		JU	Rp 500.000		Rp 298.422.315	
FEBRUARI	10		JU	Rp 500.000		Rp 298.922.315	
FEBRUARI	14		JU	Rp 1.250.000		Rp 300.172.315	
FEBRUARI	16		JU	Rp 600.000		Rp 300.772.315	
FEBRUARI	18		JU	Rp 800.000		Rp 301.572.315	
FEBRUARI	21		JU	Rp 300.000		Rp 301.872.315	
FEBRUARI	25		JU	Rp 700.000		Rp 302.572.315	
FEBRUARI	26		JU	Rp 300.000		Rp 302.872.315	
FEBRUARI	29		JU	Rp 1.000.000		Rp 303.872.315	

PERLENGKAPAN KANTOR							103
TANGGAL	KETERANGAN	REF	D	K	SALDO D	SALDO K	
FEBRUARI	1		JU	Rp 38.000		Rp 38.000	
FEBRUARI	2		JU	Rp 38.000		Rp 76.000	
FEBRUARI	5		JU	Rp 116.000		Rp 192.000	
FEBRUARI	6		JU	Rp 57.000		Rp 249.000	
FEBRUARI	8		JU	Rp 127.000		Rp 376.000	
FEBRUARI	10		JU	Rp 49.000		Rp 425.000	
FEBRUARI	11		JU	Rp 310.000		Rp 735.000	
FEBRUARI	14		JU	Rp 37.000		Rp 772.000	
FEBRUARI	15		JU	Rp 57.000		Rp 829.000	
FEBRUARI	16		JU	Rp 108.000		Rp 937.000	
FEBRUARI	17		JU	Rp 47.000		Rp 984.000	
FEBRUARI	20		JU	Rp 197.000		Rp 1.181.000	
FEBRUARI	21		JU	Rp 17.000		Rp 1.198.000	
FEBRUARI	22		JU	Rp 160.000		Rp 1.358.000	
FEBRUARI	23		JU	Rp 76.000		Rp 1.434.000	
FEBRUARI	25		JU	Rp 57.000		Rp 1.491.000	
FEBRUARI	27		JU	Rp 38.000		Rp 1.529.000	
FEBRUARI	28		JU	Rp 40.000		Rp 1.569.000	
FEBRUARI	29		JU	Rp 135.000		Rp 1.704.000	

GAJI DIBAYAR DIMUKA							105
TANGGAL	KETERANGAN	REF	D	K	SALDO D	SALDO K	
FEBRUARI	5		JU	Rp 250.000		Rp 250.000	
FEBRUARI	13		JU	Rp 50.000		Rp 300.000	
FEBRUARI	20		JU	Rp 400.000		Rp 700.000	
FEBRUARI	24		JU	Rp 140.000		Rp 840.000	
FEBRUARI	26		JU	Rp 140.000		Rp 980.000	
FEBRUARI	28		JU	Rp 100.000		Rp 1.080.000	

PENDAPATAN JASA							401
TANGGAL	KETERANGAN	REF	D	K	SALDO D	SALDO K	
FEBRUARI	1		JU		Rp 438.800	Rp 438.800	
FEBRUARI	2		JU		Rp 338.000	Rp 776.800	
FEBRUARI	3		JU		Rp 482.500	Rp 1.259.300	
FEBRUARI	4		JU		Rp 369.000	Rp 1.628.300	
FEBRUARI	5		JU		Rp 191.900	Rp 1.820.200	
FEBRUARI	6		JU		Rp 245.300	Rp 2.065.500	
FEBRUARI	7		JU		Rp 339.100	Rp 2.404.600	
FEBRUARI	8		JU		Rp 266.400	Rp 2.671.000	
FEBRUARI	9		JU		Rp 932.400	Rp 3.603.400	
FEBRUARI	10		JU		Rp 308.700	Rp 3.912.100	
FEBRUARI	11		JU		Rp 230.200	Rp 4.142.300	
FEBRUARI	12		JU		Rp 478.300	Rp 4.620.600	
FEBRUARI	13		JU		Rp 643.800	Rp 5.264.400	
FEBRUARI	14		JU		Rp 498.700	Rp 5.763.100	
FEBRUARI	15		JU		Rp 464.400	Rp 6.227.500	
FEBRUARI	16		JU		Rp 673.400	Rp 6.900.900	
FEBRUARI	17		JU		Rp 242.500	Rp 7.143.400	
FEBRUARI	18		JU		Rp 746.600	Rp 7.890.000	
FEBRUARI	19		JU		Rp 176.300	Rp 8.066.300	
FEBRUARI	20		JU		Rp 465.300	Rp 8.531.600	
FEBRUARI	21		JU		Rp 259.250	Rp 8.790.850	
FEBRUARI	22		JU		Rp 65.800	Rp 8.856.650	
FEBRUARI	23		JU		Rp 371.900	Rp 9.228.550	
FEBRUARI	24		JU		Rp 428.700	Rp 9.657.250	
FEBRUARI	25		JU		Rp 594.900	Rp 10.252.150	
FEBRUARI	26		JU		Rp 297.600	Rp 10.549.750	

BEBAN LISTRIK							504
TANGGAL	KETERANGAN	REF	D	K	SALDO D	SALDO K	
FEBRUARI	1		JU	Rp 102.500		Rp 102.500	
FEBRUARI	5		JU	Rp 102.500		Rp 205.000	
FEBRUARI	8		JU	Rp 102.500		Rp 307.500	
FEBRUARI	10		JU	Rp 102.500		Rp 410.000	
FEBRUARI	14		JU	Rp 102.500		Rp 512.500	
FEBRUARI	19		JU	Rp 102.500		Rp 615.000	
FEBRUARI	23		JU	Rp 102.500		Rp 717.500	
FEBRUARI	28		JU	Rp 102.500		Rp 820.000	

BEBAN REPARASI							505
TANGGAL	KETERANGAN	REF	D	K	SALDO D	SALDO K	
FEBRUARI	10		JU	Rp 100.000		Rp 100.000	

BEBAN BENSIN							506
TANGGAL	KETERANGAN	REF	D	K	SALDO D	SALDO K	
FEBRUARI	3		JU Rp 15.000		Rp 15.000		
FEBRUARI	10		JU Rp 20.000		Rp 35.000		
FEBRUARI	12		JU Rp 20.000		Rp 55.000		
FEBRUARI	22		JU Rp 20.000		Rp 75.000		

BEBAN PERGANTIAN SHIFT							507
TANGGAL	KETERANGAN	REF	D	K	SALDO D	SALDO K	
FEBRUARI	18		JU Rp 75.000		Rp 75.000		

BEBAN LAIN-LAIN							508
TANGGAL	KETERANGAN	REF	D	K	SALDO D	SALDO K	
FEBRUARI	4		JU Rp 33.000		Rp 33.000		
FEBRUARI	7		JU Rp 500		Rp 33.500		
FEBRUARI	13		JU Rp 62.900		Rp 96.400		
FEBRUARI	22		JU Rp 43.000		Rp 139.400		
FEBRUARI	27		JU Rp 20.000		Rp 159.400		

UTANG PDAM							202
TANGGAL	KETERANGAN	REF	D	K	SALDO D	SALDO K	
FEBRUARI	1	SALDO AWAL		Rp 355.015		Rp 355.015	
				Rp 344.985		Rp 700.000	

LAMPIRAN 3 NERACA SALDO

UMKM X			
NERACA SALDO			
PER 29 FEBRUARI 2020			
NO AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
101	KAS	Rp 273.350	
102	BANK	Rp 303.872.315	
106	SEWA DIBAYAR DIMUKA	Rp 65.100.000	
107	GAJI DIBAYAR DIMUKA	Rp 1.080.000	
105	PERLENGKAPAN	Rp 1.704.000	
121	PERALATAN DAN MESIN	Rp 54.450.000	
123	KENDARAAN	Rp 14.685.000	
126	FURNITURE	Rp 51.270.825	
201	UTANG USAHA		
202	UTANG PDAM		Rp 355.015
301	MODAL		Rp 482.125.240
302	PRIVE		
401	PENDAPATAN JASA		Rp 11.689.650
503	BEBAN PDAM	Rp 820.000	
504	BEBAN LISTRIK	Rp 355.015	
505	BEBAN BENSIN	Rp 75.000	
506	BEBAN REPARASI	Rp 100.000	
507	BEBAN PERGANTIAN SHIFT	Rp 75.000	
508	BEBAN LAIN -LAIN	Rp 309.400	
	TOTAL	Rp 494.169.905	Rp 494.169.905

LAMPIRAN 4 JURNAL PENYESUAIAN

UMKM X					
JURNAL PENYESUAIAN					
BULAN FEBRUARI 2020					
TANGGAL		KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT
FEBRUARI	29	BEBAN PDAM	√	Rp 344.985	
		UTANG APDAM	√		Rp 344.985
FEBRUARI	29	BEBAN GAJI	√	Rp 3.000.000	
		GAJI DIBAYAR DIMUKA	√		Rp 1.080.000
		BANK	√		Rp 1.920.000
FEBRUARI	29	BEBAN SEWA	√	Rp 2.100.000	
		SEWA DIBAYAR DIMUKA	√		Rp 2.100.000
FEBRUARI	29	BEBAN DEPRESIASI	√	Rp 990.000	
		AKM. PENYUSUTAN PERALATAN DAN MESIN	√		Rp 990.000
FEBRUARI	29	BEBAN DEPRESIASI	√	Rp 267.000	
		AKM. PENYUSUTAN KENDARAAN	√		Rp 267.000
FEBRUARI	29	BEBAN DEPRESIASI	√	Rp 445.835	
		AKM. PENYUSUTAN FURNITURE	√		Rp 445.835
FEBRUARI	29	BEBAN PERLENGKAPAN	√	Rp 1.569.000	
		PERLENGKAPAN	√		Rp 1.569.000
		TOTAL		Rp 8.716.820	Rp 8.716.820

LAMPIRAN 5 NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN

UMKM X			
NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN			
PER 29 FEBRUARI 2020			
NO AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
101	KAS	Rp 273.350	
102	BANK	Rp 301.952.315	
106	SEWA DIBAYAR DIMUKA	Rp 63.000.000	
107	GAJI DIBAYAR DIMUKA	-	
105	PERLENGKAPAN	Rp 135.000	
121	PERALATAN DAN MESIN	Rp 54.450.000	
122	AKM. PENYUSUTAN PERALATAN DAN MESIN		Rp 990.000
123	KENDARAAN	Rp 14.685.000	
124	AKM. PENYUSUTAN KENDARAAN		Rp 267.000
125	FURNITURE	Rp 51.270.825	
126	AKM. PENYUSUTAN FURNITURE		Rp 445.835
201	UTANG USAHA		
202	UTANG PDAM		Rp 700.000
301	MODAL		Rp 482.125.240
302	PRIVE		
401	PENDAPATAN JASA		Rp 11.689.650
501	BEBAN SEWA	Rp 2.100.000	
502	BEBAN GAJI	Rp 3.000.000	
503	BEBAN PDAM	Rp 700.000	
504	BEBAN LISTRIK	Rp 820.000	
505	BEBAN PERLENGKAPAN	Rp 1.569.000	
506	BEBAN DEPRESIASI	Rp 1.702.835	
507	BEBAN BENSIN	Rp 75.000	
508	BEBAN REPARASI	Rp 100.000	
509	BEBAN PERGANTIAN SHIFT	Rp 75.000	
510	BEBAN LAIN -LAIN	Rp 309.400	
	TOTAL	Rp 496.217.725	Rp 496.217.725